

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tahun 2019 jumlah penumpang Suroboyo Bus terus meningkat hingga tahun 2020 dengan total jumlah penumpang sebanyak 92.510 hal ini menandakan bahwa masyarakat teredukasi akan adanya program suroboyo bus untuk mengurangi timbulan sampah plastik, tetapi pada saat tahun 2020 awal hingga 2021 jumlah penumpang yang naik mengalami penurunan dengan total jumlah penumpang sebanyak 48.248 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua akses umum ditutup oleh pemerintah dan pada tahun 2021 akhir hingga 2022 jumlah penumpang Suroboyo Bus mengalami kenaikan sedikit demi sedikit setelah akses umum dibuka oleh pemerintah dengan total jumlah penumpang sebanyak 79.522, hal ini menandakan ketertarikan masyarakat terhadap program ini untuk mengurangi sampah plastik khususnya plastik botol menjadi sangat tinggi.
2. Timbulan sampah plastik yang dihasilkan Suroboyo Bus Trayek Surabaya Timur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yaitu 10,18 kg/hari.
3. Komposisi sampah plastik yang ditimbulkan dari tempat penukaran Suroboyo Bus Trayek Surabaya Timur yaitu sampah plastik : botol plastik 1,5 L sebanyak 36%, botol plastik 600 mL sebanyak 49%, dan gelas plastik sebanyak 15%.
4. Tempat penukaran sampah plastik Suroboyo Bus Trayek Surabaya Timur yang paling banyak menimbulkan sampah yaitu UKM Merr dan tempat yang paling sedikit menimbulkan timbulan sampah yaitu Kantor Kec. Sukolilo.
5. Efektivitas Suroboyo Bus Trayek Surabaya Timur (Merr) dalam mengurangi sampah plastik Kota Surabaya yaitu sebesar 0,002% sehingga dapat dikatakan bahwa program Suroboyo Bus belum efektif namun sedikit mengurangi laju timbulan sampah khususnya sampah botol plastik di TPA.

5.2. Saran

1. Terus melakukan edukasi dan mengembalikan fungsi sebenarnya dari program ini sebagai sarana untuk mengurangi sampah botol plastik yang ada di kota Surabaya
2. Menghilangkan pembayaran secara virtual yang mengurangi fungsi awal terbentuknya program ini
3. Jika ingin menggunakan pembayaran virtual buatlah program secara virtual dengan penukaran botol plastik sebagai poin utamanya
4. Tempat penukaran botol sebaiknya buka setiap hari
5. Program Suroboyo Bus sejauh ini berada pada rasio penilaian 50 : 50 ke efektivitas programnya, karena dilihat dari persentase pada 2 tahun terakhir berjalannya program, didapatkan pengguna voucher botol sebanyak 57% dan pengguna non-tunai sebanyak 43%
6. Perlu adanya kebijakan pada program dengan membuat penegasan peraturan dikhususkan sistem pembayaran dalam bentuk voucher sampah botol plastik.
7. Adanya tinjauan ulang mengenai sistem pembayaran Suroboyo Bus yaitu menggunakan jenis sampah plastik lain sehingga timbunan sampah plastik Kota Surabaya jenis lain dapat berkurang.